

# Analisis Tingkat Kesehatan PT.Bank Negara Indonesia Tbk. Melalui Pendekatan *Earnings* dan *Capital* Periode 2014-2018

Harie Pratama, Hamid Halin, Endah Dewi Purnamasari

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri  
Jln. Jenderal Sudirman No. 629 Km 4, Palembang  
Email : [hariepratama26@gmail.com](mailto:hariepratama26@gmail.com), [hamidhalin@uigm.ac.id](mailto:hamidhalin@uigm.ac.id), [endahdps@uigm.ac.id](mailto:endahdps@uigm.ac.id)

## Abstract

*This study aims as to analyze the bank financial health rates of PT Bank Negara Indonesia, Tbk. for the period of 2014 to 2018. Data were collected through documentation and analyzed employing the earnings and capital approach using the indicators of return on asset (ROA), net interest margin (NIM), and cash adequacy ratio (CAR). The results unveil that during 2014 to 2018 respectively: (1) the earnings aspects of PT Bank Negara Indonesia, Tbk. were rated highly healthy with an average ROA value of 3.37 percent, 2.48 percent, 2.57 percent, 2.62 percent, 2.58 percent and NIM of 4.79 percent, 4.77 percent, 4.28 percent, 3.43 percent, 3.20 percent; (2) the capital aspects were rated highly healthy with an average CAR value of 16.27 percent, 17.90 percent, 18.78 percent, 18.42 percent, and 18.03 percent; (3) overall earnings and capital aspects at PT Bank Negara Indonesia, Tbk. from 2014 to 2018 were in the composite rank 1 (PK 1) which was highly healthy.*

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, Earnings, Capital, Manajemen Keuangan

## 1. Pendahuluan

Kondisi dunia perbankan menghadapi suatu tantangan dan keadaan perekonomian yang berubah-ubah. Salah satu pemeliharaan kesehatan bank dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya agar bank selalu memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Bank yang tidak sehat bukan hanya membahayakan perbankan itu saja, akan tetapi pihak lain. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan bank dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk ditinjau dari *Earnings* dan *Capital* periode 2014-2018.

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk ditinjau dari *Earnings* dan *Capital* pada periode 2014-2018.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *2.1 Bank*

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Negara banyak.

#### **Fungsi Bank**

- a. Menghimpun dana dari masyarakat
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat
- c. Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran
- d. Mendukung kelancaran transaksi internasional
- e. Penciptaan Uang
- f. Sarana Investasi
- g. Penyimpanan Barang Berharga

#### **Sumber Dana Bank**

- a. Dana Yang Bersumber Dari Bank Itu Sendiri
- b. Dana Yang Berasal Dari Masyarakat Luas

### *2.2 Kesehatan Bank*

Kesehatan bank diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

### *2.3 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*

Sedangkan definisi tingkat kesehatan bank menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank

melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar.

#### *2.4 Metode Earnings dan Capital*

Menurut Bambang Riyanto (2011:59) *Earnings* adalah suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Prof. A. Bakker *Capital* adalah barang konkret yang masih dalam rumah tangga perusahaan dalam neraca debit, serta daya beli atau nilai tukar barang yang tercantum pada neraca kredit.

### **3. Metode Penelitian**

#### *3.1 Jenis dan Sumber Data*

##### *3.1.1. Jenis Data*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

##### *3.1.2. Sumber Data*

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2014-2018.

#### *3.2. Teknik Pengumpulan Data*

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen ekstren dan studi pustaka. Yang dimaksud dokumen ekstren dalam penelitian ini adalah mengambil data ekstren berupa pengumuman atau pemberitahuan dalam bentuk laporan tahunan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2014-2018 yang didapatkan dari akses website resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan studi pustaka diambil dari penelitian jurnal nasional yang diakses melalui internet.

### **4. Hasil dan Diskusi**

#### *4.1. Hasil Penelitian*

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif meliputi berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar.

Penilaian tingkat kesehatan dalam penelitian ini, hanya menggunakan aspek kualitatif meliputi, aspek permodalan (*capital*) dan rentabilitas (*earning*). Aspek permodalan diwakili oleh rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) sedangkan aspek rentabilitas diwakili oleh *return on asset* (ROA) dan *net interest margin* (NIM).

Berikut hasil penelitian yang mencakup beberapa aspek yang dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan tahun 2014 sampai dengan 2018. Data-data keuangan yang digunakan dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk terdiri dari total aset, laba

sebelum pajak (*earning before tax*), dan pendapatan bunga bersih (*net interest income*).

### 1. Earnings (Profitabilitas)

Penilaian faktor rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen diantaranya sebagai berikut:

#### a. Return on Asset (ROA)

*Return on asset* bertujuan mengukur tingkat kemampulabaan bank atas aset yang dimiliki dan menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. Rasio ROA menggunakan formula laba sebelum pajak dibagi dengan total aset. Total aset dihitung dari rata-rata total aset dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aset awal periode dengan nilai aset akhir periode dan kemudian dibagi dua. Semakin kecil rasio yang diperoleh menunjukkan tingkat kemampuan bank rendah dalam mengelola aset yang dimiliki secara optimal untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Berikut rumus dan data keuangan yang akan digunakan untuk menghitung *return on assets* (ROA), yaitu laba sebelum pajak dan rata-rata total aset PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama periode tahun 2014-2018:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Atau;

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{(\text{Total aset akhir tahun } t + \text{Total aset akhir tahun } t-1) : 2} \times 100\%$$

**Tabel 1. Laba Sebelum Pajak dan Total Aset PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Total Aset  | Rata-rata Total Aset |
|-------|--------------------|-------------|----------------------|
| 2013  | -                  | 386.654.815 |                      |
| 2014  | 13.524.073         | 416.573.708 | 401.614.262          |
| 2015  | 11.466.018         | 508.595.288 | 462.584.498          |
| 2016  | 14.303.770         | 603.031.880 | 555.813.584          |
| 2017  | 17.165.236         | 709.330.084 | 656.180.982          |
| 2018  | 19.621.694         | 808.572.011 | 758.951.048          |

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai laba sebelum pajak dan total aset menunjukkan adanya peningkatan dan tumbuh dari tahun ke tahun selama 5 (lima tahun) dari periode 2014-2019.

Di bawah ini perhitungan *return on asset* (ROA) selama 5 (lima) tahun sebagai berikut:

1. ROA untuk tahun 2014:

Besarnya persentase ROA tahun 2014 adalah 3,37%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, ROA sebesar 3,37% termasuk kategori **sangat sehat**.

$$ROA = \frac{\text{Rp } 13.524.073}{\text{Rp } 401.614.262} \times 100\%$$

$$ROA_{(2014)} = 3,37\%$$

2. ROA untuk tahun 2015:

ROA tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 2,48%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, ROA sebesar 2,48% termasuk kategori **sangat sehat**.

$$ROA = \frac{\text{Rp } 11.466.018}{\text{Rp } 462.584.498} \times 100\%$$

$$ROA_{(2015)} = 2,48\%$$

3. ROA untuk tahun 2016:

ROA tahun 2016 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2015, yaitu sebesar 2,57%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011, ROA sebesar 2,57% termasuk kategori **sangat sehat**.

$$ROA = \frac{\text{Rp } 14.303.770}{\text{Rp } 555.813.584} \times 100\%$$

$$ROA_{(2016)} = 2,57\%$$

4. ROA untuk tahun 2017:

Peningkatan ROA secara terus menerus ditunjukkan tahun 2017 sebesar 2,62% dibandingkan tahun 2015 dan 2016. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011, ROA tahun 2017 ke dalam termasuk kategori **sangat sehat**.

$$ROA = \frac{\text{Rp } 17.165.236}{\text{Rp } 656.180.982} \times 100\%$$

$$ROA_{(2017)} =$$

2017 diperoleh ROA untuk tahun 2018 adalah sebesar 2,61% dan hasil tahun 2018 tersebut tetap termasuk ke dalam kategori **sangat sehat**.

$$\text{Rp } 19.621.694$$

$$ROA = \frac{\text{Rp } 758.951.048}{\text{Rp } 758.951.048} \times 100\%$$

$$ROA_{(2018)} = 2,58\%$$

Dari hasil-hasil yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa selama periode tahun 2014-2018 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah berhasil mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki bank dalam menghasilkan laba ditandai dengan termasuk ke peringkat 1 (kategori sangat sehat) dan mengalami peningkatan laba secara terus menerus selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, artinya bank memiliki efisiensi operasi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

Berikut ringkasan hasil perhitungan *return on asset* (ROA) dan peringkat kesehatan bank dari komponen faktor rentabilitas (*earning*).

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Penilaian Peringkat Berdasarkan Faktor *Earnings***  
*Return on Asset*

| Tahun | ROA   | Peringkat | Kategori     |
|-------|-------|-----------|--------------|
| 2014  | 3,37% | 1         | Sangat sehat |
| 2015  | 2,48% | 1         | Sangat sehat |
| 2016  | 2,57% | 1         | Sangat sehat |
| 2017  | 2,62% | 1         | Sangat sehat |
| 2018  | 2,58% | 1         | Sangat sehat |

#### b. *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) yang menggambarkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif, dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja aktiva produktif. Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005, aktiva produktif adalah aktiva yang dapat menghasilkan bunga, seperti penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Berikut rumus dan data keuangan yang akan digunakan untuk menghitung *net interest margin* (NIM), yaitu pendapatan bunga bersih dan rata-rata aktiva produktif PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama periode tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Atau;

$$NIM = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{(\text{Aktiva produktif akhir tahun}_t + \text{Aktiva produktif akhir tahun}_{t-1}) : 2} \times 100\%$$

**Tabel 3. Pendapatan Bunga Bersih dan Rata-rata Aset Produktif PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Pendapatan Bunga Bersih | Total Aktiva Produktif | Rata-rata Aktiva Produktif |
|-------|-------------------------|------------------------|----------------------------|
| 2013  | -                       | 454.359.883            | -                          |
| 2014  | 22.761.390              | 496.833.037            | 475.596.460                |
| 2015  | 25.560.196              | 575.298.926            | 536.065.982                |
| 2016  | 29.995.062              | 827.653.804            | 701.476.365                |
| 2017  | 31.937.763              | 1.035.563.034          | 931.608.419                |
| 2018  | 35.446.315              | 1.182.554.503          | 1.109.058.769              |

Sumber: Data diolah (2020)

Di bawah ini perhitungan *net interest margin* (NIM) selama 5 (lima) tahun sebagai berikut:

1. NIM untuk tahun 2014:

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, NIM tahun 2014 termasuk kategori **sehat** karena hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 4,79%

$$NIM = \frac{\text{Rp } 22.761.390}{\text{Rp } 475.596.460} \times 100\%$$

$$NIM_{(2014)} = 4,79\%$$

2. NIM untuk tahun 2015:

NIM tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 4,77%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, NIM sebesar 2,48% termasuk kategori **sehat**.

$$NIM = \frac{\text{Rp } 25.560.196}{\text{Rp } 536.065.982} \times 100\%$$

$$NIM_{(2015)} = 4,77\%$$

3. NIM untuk tahun 2016:

NIM tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 dan 2015, hanya memperoleh hasil sebesar 4,28% masih termasuk kategori **sehat**.

$$NIM = \frac{Rp\ 29.995.062}{Rp\ 701.476.365} \times 100\%$$

$$NIM_{(2016)} = 4,28\%$$

4. NIM untuk tahun 2017:

NIM untuk tahun 2017 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 0,85 % mendekati nilai sebesar 1%. Pada tahun 2017 NIM hanya mampu menghasilkan nilai sebesar 3,43%, walaupun demikian tetap termasuk ke dalam kategori **sehat**.

$$NIM = \frac{Rp\ 31.937.763}{Rp\ 931.608.419} \times 100\%$$

$$NIM_{(2017)} = 3,43\%$$

5. ROA untuk tahun 2018:

Penurunan NIM secara terus menerus sejak tahun 2016 dan 2017 berdampak pada tahun 2018 yang juga mengalami penurunan. Pada tahun 2018 NIM hanya berkisar sebesar 3,20%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, nilai NIM sebesar 3,20% tersebut masih termasuk ke dalam kategori **sehat**.

$$NIM = \frac{Rp\ 35.446.315}{Rp\ 1.109.058.769} \times 100\%$$

$$NIM_{(2018)} = 3,20\%$$

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan nilai NIM secara terus menerus dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, hal ini mengindikasikan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tidak mampu menjaga kualitas dan mengoptimalkan aktiva produktif yang dikelola bank dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga atas aktiva produktif tersebut, Walaupun hasil-hasil perhitungan margin bunga bersih tinggi (NIM) termasuk ke peringkat 2 (kategori sehat), artinya bank memiliki efisiensi operasi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

Berikut ringkasan hasil perhitungan *net interest margin* (NIM) dan peringkat kesehatan bank dari komponen faktor rentabilitas (*earning*).

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Penilaian Peringkat Berdasarkan Faktor *Earnings***  
*Net Interest Margin*

| Tahun | NIM   | Peringkat | Kategori |
|-------|-------|-----------|----------|
| 2014  | 4,79% | 2         | Sehat    |

|      |       |   |       |
|------|-------|---|-------|
| 2015 | 4,77% | 2 | Sehat |
| 2016 | 4,28% | 2 | Sehat |
| 2017 | 3,43% | 2 | Sehat |
| 2018 | 3,20% | 2 | Sehat |

## 2. Capital (Permodalan)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen diantaranya:

### a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

*Capital adequacy ratio* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengantisipasi kebutuhan akan tersedianya dana sendiri guna pertumbuhan usaha serta memikul resiko kerugian yang timbul dalam menjalankan usahanya yang diproksikan oleh CAR. Penilaian didasarkan kepada *capital* atau struktur permodalan melalui unsur rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) yaitu dengan membandingkan jumlah modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kinerja keuangan bank dilihat dari aspek permodalan.

Berikut rumus dan data keuangan yang akan digunakan untuk menghitung *capital adequacy ratio* (CAR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, selama periode tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

**Tabel 5 .Total Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Total Modal | Aktiva Tertimbangan Menurut Resiko (ATMR) |
|-------|-------------|-------------------------------------------|
| 2014  | 201.898.432 | 1.239.181.659                             |
| 2015  | 253.460.209 | 1.416.259.073                             |
| 2016  | 323.054.432 | 1.720.588.157                             |
| 2017  | 369.607.602 | 2.006.110.602                             |
| 2018  | 407.218.251 | 2.257.993.018                             |

Sumber: Data diolah (2020)

Di bawah ini perhitungan *net interest margin* (NIM) selama 5 (lima) tahun sebagai berikut:

#### 1. CAR untuk tahun 2014:

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, CAR tahun 2014

termasuk kategori **sangat sehat** karena hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 16,29%.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Rp } 201.898.432}{\text{Rp } 1.239.181.659} \times 100\%$$

$$\text{CAR}_{(2014)} = 16,29\%$$

2. CAR untuk tahun 2015:

CAR tahun 2014 diperoleh hasil sebesar 17,90%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, CAR sebesar 17,90% termasuk kategori **sangat sehat**.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Rp } 253.460.209}{\text{Rp } 1.416.259.073} \times 100\%$$

$$\text{CAR}_{(2015)} = 17,90\%$$

3. CAR untuk tahun 2016:

CAR tahun 2016 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2014 dan 2015, hasil perhitungan diperoleh sebesar 18,78% dan termasuk kategori **sangat sehat**.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Rp } 323.054.432}{\text{Rp } 1.720.588.157} \times 100\%$$

$$\text{CAR}_{(2016)} = 18,78\%$$

4. CAR untuk tahun 2017:

CAR untuk tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,36 %. Pada tahun 2017 CAR hanya mampu menghasilkan nilai sebesar 18,42%, walaupun demikian tetap termasuk ke dalam kategori **sangat sehat**.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Rp } 369.607.602}{\text{Rp } 2.006.110.602} \times 100\%$$

$$\text{CAR}_{(2017)} = 18,42\%$$

5. CAR untuk tahun 2018:

Nilai perhitungan CAR pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan. Nilai CAR pada tahun 2018 NIM hanya berkisar sebesar 18,03%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011, nilai CAR tersebut masih termasuk ke dalam kategori **sangat sehat**.

$$CAR = \frac{\text{Rp } 407.218.251}{\text{Rp } 2.257.993.018} \times 100\%$$

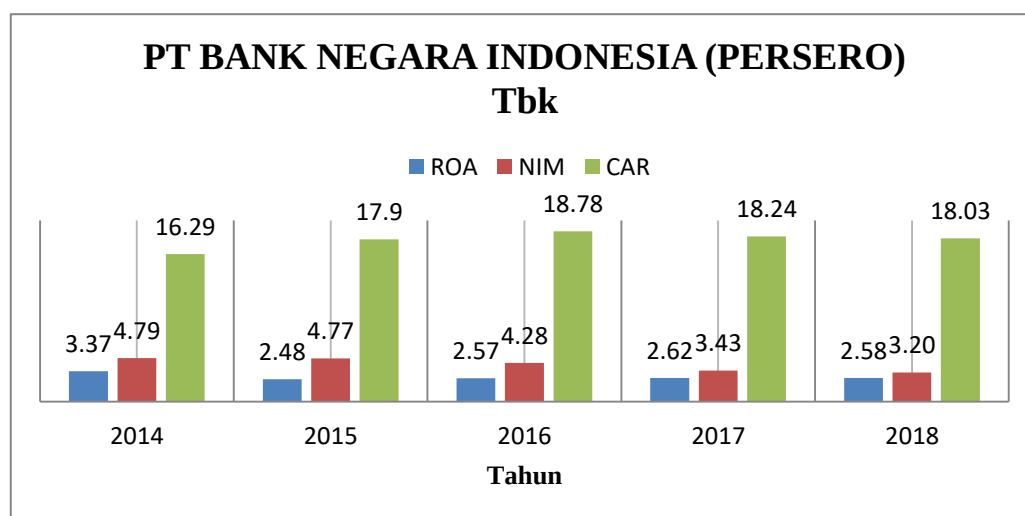
$$CAR_{(2018)} = 18,03\%$$

Dari hasil perhitungan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai CAR PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 secara terus menerus mengalami peningkatan, hal dikarenakan adanya peningkatan nilai aktiva produktif sehingga menyebabkan nilai CAR juga mengalami peningkatan. Berdasarkan kriteria rasio KPMM (Kewajiban Menyediakan Modal Minimum) atau rasio CAR, nilai  $CAR \geq 11\%$ , masuk peringkat ke 1 dan kategori sangat sehat. Semakin tinggi rasio CAR menunjukkan bahwa bank semakin *solvable*. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, memiliki modal yang sangat kuat untuk menutupi resiko kerugian. Berikut ringkasan hasil perhitungan *capital adequacy ratio* (CAR) dan peringkat kesehatan bank dari komponen faktor permodalan (*capital*).

**Tabel 6. Kriteria Penilaian Peringkat Berdasarkan Faktor *Earnings* Net Interest Margin**

| Tahun | CAR    | Peringkat | Kategori     |
|-------|--------|-----------|--------------|
| 2014  | 16,29% | 1         | Sangat sehat |
| 2015  | 17,90% | 1         | Sangat sehat |
| 2016  | 18,78% | 1         | Sangat sehat |
| 2017  | 18,42% | 1         | Sangat sehat |
| 2018  | 18,03% | 1         | Sangat sehat |

Berikut gambar 1, yaitu grafik yang menggambarkan nilai rasio *return on assets* (ROA), *net interest margin* (NIM) dan *capital adequacy ratio* (CAR) selama tahun 2014-2018.



**Gambar 1. Persentase Nilai Rasio ROA, NIM dan CAR**

### 3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Hasil penilaian tingkat kesehatan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2014-2018 berdasarkan metode *earnings* dan *capital* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7 Penetapan Peringkat Komponen Komposit**

| Tahun | Komponen Faktor | Rasio | Nilai  | Peringkat |   |   |   |   | Kriteria     | Keterangan   | PK           |
|-------|-----------------|-------|--------|-----------|---|---|---|---|--------------|--------------|--------------|
|       |                 |       |        | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 |              |              |              |
| 2014  | Earnings        | ROA   | 3,37%  | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
|       |                 | NIM   | 4,79%  |           | √ |   |   |   | Sehat        |              |              |
|       | Capital         | CAR   | 16,29% | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat |              |              |
| 2015  | Earnings        | ROA   | 2,48%  | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
|       |                 | NIM   | 4,77%  |           | √ |   |   |   | Sehat        |              |              |
|       | Capital         | CAR   | 17,90% | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat |              |              |
| 2016  | Earnings        | ROA   | 2,57%  | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
|       |                 | NIM   | 4,28%  |           | √ |   |   |   | Sehat        |              |              |
|       | Capital         | CAR   | 18,78% | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat |              |              |
| 2017  | Earnings        | ROA   | 2,58%  | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
|       |                 | NIM   | 3,43%  |           | √ |   |   |   | Sehat        |              |              |
|       | Capital         | CAR   | 18,42% | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat |              |              |
| 2018  | Earnings        | ROA   | 2,61%  | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
|       |                 | NIM   | 3,20%  |           | √ |   |   |   | Sehat        |              |              |
|       | Capital         | CAR   | 18,03% | √         |   |   |   |   | Sangat Sehat |              |              |

Sumber : Data diolah (2020)

## 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian 4.1 maka dapat dijelaskan pembahasan tentang bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Negara Indonesia Tbk melalui pendekatan *Earning* dan *Capital* periode 2014 – 2018 seperti dijelaskan dibawah ini.

### 4.2.1 *Earnings*

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2018 ditinjau dari aspek *Earnings* pada penelitian ini dengan menggunakan dua rasio yaitu dengan menggunakan rumus ROA dan NIM.

#### a. ROA (*Return On Asset*)

Nilai rata-rata ROA bank pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama tahun 2014-2018 berturut-turut adalah 3,37 persen, 2,48 persen, 2,57 persen, 2,62 persen dan 2,58 persen. Maka dapat dikatakan ROA PT. Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan dan relative stabil. Secara keseluruhan ROA yang telah dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama periode analisis telah masuk dalam kriteria sangat sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan bank umum BUMN dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya telah berjalan dengan sangat baik. Sesuai dengan matriks penetapan peringkat ROA dimana rasio ROA > 2% masuk dalam kriteria sangat sehat.

#### b. NIM (*Net Interest Margin*)

Dilihat dari perhitungan rata-rata margin bunga bersih (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2014-2018 masing-masing sebesar 4,79 persen, 4,77 persen, 4,28 persen, 3,47 persen, 3,20 persen. Pada tahun 2014-2018 nilai rata-rata NIM mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Bank Negara Indonesia Tbk belum mampu menjaga kualitas dan mengoptimalkan aktiva produktif yang dikelola dalam rangka mendapatkan pendapatan bunga bank atas aktiva produktif. Secara keseluruhan dengan nilai rata-rata NIM sebesar itu menunjukkan kemampuan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dalam memperoleh pendapatan bunga bersih selama lima tahun tersebut sudah sangat baik. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat NIM dimana rasio NIM > 5% masuk dalam kriteria sangat sehat, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2014-2018 PT. Bank Negara Indonesia, Tbk memiliki kemampuan manajemen bank yang sangat baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih perusahaan.

### 4.2.2 *Capital*

Dilihat dari kesehatan bank ditinjau dari aspek *Capital* dengan mengitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2018 memiliki nilai rata-rata CAR masing-masing adalah 16,29 persen, 17,90 persen, 18,78 persen, 18,42 persen dan 18,03 persen dengan kriteria sangat sehat. Secara keseluruhan CAR PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2018 tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu bank wajib menyediakan total modal paling kurang >12% dari ATMR. CAR yang besar menunjukkan bahwa bank dapat menyangga kerugian operasional bila terjadi dan dapat mendukung pemberian kredit yang besar. CAR yang besar juga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyalurkan dananya ke bank tersebut. Nilai CAR yang dimiliki PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2018 berada

di atas standar yang telah ditetapkan sehingga bank dinilai telah mampu memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

#### **4.2.3 Aspek *Earnings* dan *Capital***

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan bank pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk berdasarkan metode *Earnings* dan *Capital* selama tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa kinerja bank berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) dan Peringkat Komposit 2 (PK-2) yaitu terlihat dari kedua aspek yang diukur berupa *Earnings* dan *Capital* secara keseluruhan berada dalam peringkat sangat sehat dan sehat.

### **5. Kesimpulan**

- a. Hasil penilaian *Earnings* pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2014-2018 berada dalam kondisi sangat sehat. Nilai rata-rata ROA dan NIM yang diperoleh PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Negara Indonesia, Tbk telah berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif sehingga mampu menghasilkan profitabilitas selama tahun 2014-2018.
- b. Hasil penilaian *Capital* pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama tahun 2014-2018 berada dalam kondisi sangat sehat, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata CAR PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama lima tahun tersebut. Nilai rata-rata CAR tersebut berada di atas standar minimal CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8 persen, hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut PT. Bank Negara Indonesia, Tbk telah mampu mengelola permodalan perusahaan dengan sangat baik.
- c. Penilaian tingkat kesehatan bank PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dilihat dari aspek *Earnings* dan *Capital*. selama tahun 2014-2018 menempati Peringkat Komposit 1 (PK1). Sehingga PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

### **Daftar Pustaka**

- Aji Permana, B. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC*. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1), 1–21.
- Alawiyah, T. (2016). *Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014*. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(3), 114–123.
- Anan, E. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pembangunan Daerah Diy*. (1), 22–42.
- Ayu, I. G., & Damayanthi, E. (2013). Pada Perusahaan Perbankan Besar Dan Kecil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia sebagai lembaga intermediasi . Perbankan memediasi antara masyarakat yang yang berubah-ubah . Berdasarkan Laporan Kajian Stabilitas Keuang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 483-496, 2(I Dewa Ayu Diah Esti Putril I Gst. Ayu Eka Damayanthi2), 483–496.

- Christian, F. J., Tommy, P., & Tulung, J. (2015). *Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK pada Bank BRI dan Mandiri Periode 2012-2015*. *Jurnal Emba*, 5(2), 530–540.
- Dewi, M. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2013-2017)*. *Niagawan*, 7(3), 67. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i3.11602>
- Gede, L., & Artini, S. (2016). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank ( Pendekatan Rgec ) Pada Pt . Bank Danamon Indonesia Tbk Komang Mahendra Pramana 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ) , Bali , Indonesia Perbankan adalah suatu industri yang bergerak di bidang keuangan .* 5(6), 3849–3878.
- Persero, B. M., Periode, T. B. K., Riadi, S., Atmadja, T., & Wahyuni, M. A. (2016). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec ( Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Dan Capital ) Pada Pt .* 6(3).
- Endah Dewi Purnamasari. (n.d.). *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pada Pt Bank Ocbc Nisp*.
- Rokhmatika, A., & Afandy, C. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (Rgec). Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 12–27. <https://doi.org/10.33369/insight.12.1.12-27>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarauw, J., Rotinsulu, T., & Korompis, V. (2015). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Rgec (Studi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014)*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 433–442.
- Wiranthari Dwinanda, I., & Wiagustini, N. (2015). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Berdasarkan Metode Rgec. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(1), 126–142.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190806165031-17-90244/deutsche-bank-berbenah-seberapa-pengaruh-ke-ekonomi-dunia> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 08.15 WIB.
- <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 9.23 WIB.
- <https://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank-dan-reformasi-bank/> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 10.53 WIB.
- <https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 01.01 WIB.
- <http://adaddanuartablogspot.com/2014/11/rentabilitas-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 10.45 WIB.
- <https://guruakuntansi.co.id/capital-modal/> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 13.06 WIB.

---

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/04/10-pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli-terlengkap.html#2> Sugiyono 2010 diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 14.33 WIB.

<http://meaningaccordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertian-metode-dan-metodologi.html> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 15.48 WIB.

<http://repository.unpas.ac.id/32694/6/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 14.51 WIB.

<http://repository.unpas.ac.id/30290/6/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 14.53 WIB.

### Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)